

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA TANAM DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER DAYA LOKAL DI KELURAHAN BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

*Teguh Adiprasetyo, Bandi Hermawan, Welly Herman dan Zainal Arifin Fakultas
Pertanian, Universitas Bengkulu
wellyherman@unib.ac.id*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dilakukan terhadap ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan masyarakat RT. 04 di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu. Metode pengabdian yang dilakukan berupa pemberian informasi terkait media tanam dengan diskusi dan tanya jawab serta langsung praktek tentang tatacara pembuatan media tanam. Sebelum pelaksanaan kegiatan semua bahan yang dibutuhkan untuk praktek telah disediakan oleh masyarakat seperti tanah, pupuk kandang dan sekam padi. Dari pelatihan yang telah dilakukan diperoleh bahwa pembuatan media tanam memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana membuat media tanam yang baik dngan memanfaatkan bahan-bahan yang sangat mudah untuk ditemui seperti pupuk kandang dan sekam padi. Diharapkan dari kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman sehingga dapat diterapkan didalam KWT Rezeki bersama khususnya dan masyarakat kelurahan Beringin Raya pada umumnya.

Kata Kunci: Media Tanam, Pupuk Kandang, Sekam Padi, Tanah.

1. PENDAHULUAN

Media tanam merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Pertumbuhan tanaman tergantung kepada media tanamnya, jika media tanamnya bagus maka pertumbuhan tanaman akan bagus begitu juga sebaliknya. Media tanam yang digunakan untuk tanaman harus disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam.

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis media tanam sangat banyak dan beragam. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda. Misalnya, tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman sayuran. Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, sementara jenis tanaman sayuran daun lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah ditembus akar (Pasir dan Hakim, 2014).

Tanah memiliki pori-pori yang memiliki kemampuan untuk mengikat air yang cukup kuat. Sekam padi berperan di dalam memperbaiki struktur tanah dan selain itu sekam padi juga mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Aminudien (2003) menyatakan bahwa hal yang perlu menjadi pertimbangan dalam memilih media tanam diantaranya biaya yang dibutuhkan dan sumber daya yang tersedia disekitar lokasi.

Menurut Pratiwi et al.,(2017) menyatakan dalam suatu media tanam akan menjadi baik ketika memiliki komponen media tanam yang baik bagi pertumbuhan tanaman yaitu tanah, bahan organik, air dan udara. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Buckman dan Brady (1982) terdiri dari 50% ruang pori, 45% bahan mineral (anorganik) dan 5% bahan organik.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan tentang pembuatan media tanam ini untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara menyiapkan media tanam yang baik.

2. METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan masyarakat RT. 04 di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu. Metode pengabdian yang dilakukan berupa pemberian informasi terkait media tanam dengan diskusi dan tanya jawab serta langsung praktek tentang tatacara pembuatan media tanam. Sebelum pelaksanaan kegiatan semua bahan yang dibutuhkan untuk praktek telah disediakan oleh masyarakat seperti tanah, pupuk kandang dan sekam padi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan terhadap ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu. Tahap awal dilakukan diskusi dengan masyarakat untuk membicarakan tahapan persiapan media tanam. Sebelum pelaksanaan kegiatan sudah diinformasikan untuk membawa bahan-bahan yang akan digunakan untuk pelatihan pembuatan media tanam. Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberikan pelatihan bagaimana menyiapkan media tanam di polibag. Media tanam dibuat dengan mencampurkan tanah, pupuk kandang dan sekam padi (dengan perbandingan 1:1:1). Proses pembuatan media tanam disajikan pada Gambar dibawah ini.



Gambar Proses Pembuatan Media Tanam

Pertama kali yang perlu disiapkan untuk membuat media tanam adalah tanah. Setelah itu ditambahkan pupuk kandang yang berfungsi sebagai penambah unsur hara bagi tanaman nantinya. Anata *et al.*, (2014) Pupuk kandang mempunyai kemampuan mengubah berbagai faktor dalam tanah, sehingga menjadi faktor-faktor yang menjamin kesuburan tanah. Pupuk kandang yang sudah terdekomposisi sehingga sudah berupa kompos. Selain pupuk kandang sebagai penyuplai nutrisi bagi tanaman, media tanam juga berperan penting dalam budidaya tanaman khususnya budidaya dalam wadah terutama drainase yang membuat media tanam dapat terkontrol sebagai hasil dari tanaman sebab tanaman daun dewa memiliki umbi sebagai salah satu bagian yang dijadikan bahan biofarmaka, untuk membudidayakan tanaman media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam. Komposisi media yang tepat diharapkan dapat memberikan tunjangan struktural, memungkinkan absorpsi air dan ketersediaan nutrisi pada tanaman.

Selain pupuk kandang sekam padi juga digunakan sebagai bahan pencampur media tanam. Hayati (2006) menyatakan sekam padi merupakan limbah hasil penggilingan padi yang potensial untuk dijadikan media tanam. Bukan hanya dalam bentuk sekam, sekam dalam bentuk arangpun juga bagus dijadikan sebagai media tanam. Hal ini dikarenakan sekam dalam bentuk arang diketahui mempunyai karena arang sekam padi (kuntan) telah diketahui mempunyai sifat yang baik sebagai media tanam.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan media tanam memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana membuat media tanam yang baik dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sangat mudah untuk ditemui seperti pupuk kandang dan sekam padi. Diharapkan dari kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman sehingga dapat diterapkan didalam KWT Rezeki bersama khususnya dan masyarakat kelurahan Beringin Raya pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anata, Ramdan, Nirwan Sahiri dan Adi Ete. 2014. Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L.) DC). e-J. Agrotekbis 2 (1) : 10-20, Pebruari 2014.
- Buckman, H dan Brady. 1982. Ilmu Tanah. PT Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Hayati, Mardhiah. 2006. Penggunaan Sekam Padi Sebagai Media Alternatif dan Pengujian Efektifitas Penggunaan Media Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat Secara Hidroponik. J. Floratek 2
- Pratiwi N. E, Simanjuntak B.H dan Banjarnahor D. 2017. Effects of growing medium mixtures of strawberry's (*Fragaria vesca* l.) Growth as ornamental plants in vertical garden. AGRIC Vol. 29, No. 1, Juli 2017
- Pasir,S dan Hakim, S. 2014. Penyuluhan Penanaman Sayuran dengan Media Polybag. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.